

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kasus kelolaan didapatkan pasien mengeluh takut pada prosedur pembedahan yang akan dilakukan, pasien tampak gelisah, pasien tampak tegang, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, skor HRS- A didapatkan hasil 20 (cemas sedang)
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan berdasarkan hasil pengkajian pada kasus kelolaan adalah Ansietas berhubungan dengan krisis situasional di tandai dengan pasien merasa bingung, pasien tampak gelisah dan tampak tegang.
3. Implementasi terapi deep breathing atau nafas dalam diberikan selama 15 menit pada pasien untuk mengatasi ansietas *pre operasi fraktur femur dextra*.
4. Hasil evaluasi setelah dilakukan intervensi pasien mengatakan rasa takut menurun, gelisah menurun, vital sign dalam kondisi baik, skor HRS-A menurun menjadi 8 dihari ketiga. Hal ini membuktikan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam menurunkan kecemasan sehingga pasien menjadi lebih nyaman.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan Praktik

Sesuai dengan hasil penelitian, maka penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu data yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Close Fraktur Femur Dextra dengan masalah keperawatan ansietas.

5.2.2 Bagi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berharap institusi pendidikan mampu menambah materi asuhan keperawatan pada pasien Close Fraktur Femur dengan masalah keperawatan Ansietas. Sehingga mahasiswa lebih kompeten dalam melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan teori.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai Ansietas pada pasien *Pre operasi Close Fraktur Femur Dextra* dengan judul yang lebih menarik dan menggunakan waktu yang lebih lama serta sampel yang lebih banyak.



